

Nama: Wawan Taruna E

Judul: HASAAN AL BANNA, PEMIKIRANNYA DI BIDANG POLITIK DAN HUBUNGANNYA DENGAN INDONESIA

Abstrak: Hasan Al Banna lahir sebagai intelektual muslim yang tergelak hatinya untuk memperbaiki realitas sosial yang sudah kehilangan dimensi spiritual dan mengabaikan pesan-pesan ilahi. Nama lengkapnya adalah Hasan Bin Ahmad bin Abdurrahman Al Banna yang lahir di Mahmudiyah kota kecil yang terletak di sebelah timur laut kota Kairo pada tahun 1906. Ayahnya bernama Syeh Ahmad Abdurrahman Al Banna, selain tukang reparasi jam juga ulama' yang pernah belajar sebagai mahasiswa di Al Azhar pada waktu Muhammad Abduh masih mengajar di lembaga tersebut.

Pada pembahasan ini Al Banna akan membahas tentang 1). Dasar dan bentuk negara Islam? 2). Bagaimana pemikiran Hasan Al Banna dihubungkan dengan situasi kondisi Indonesia?

Pada pembahasan ini menggunakan penelitian diskriptif yang menjelaskan tentang gambaran pemikiran Al Banna mengenai bentuk dan dasar negara yang dihubungkan dengan situasi dan kondisi Indonesia.

Al Banna menyimpulkan bahwa 1). negara haruslah berdasarkan pada Al Qur'an dan Sunnah yang merupakan tatanan lengkap dan universal bagi berbagai problem menuju tatanan ideal yang telah lama dicita-citakan oleh penduduk bumi 2). Bentuk negara yang paling tepat adalah kehalifahan sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah dan khulafaur rasidin terbukti bahwa negara Madinah adalah negara ideal yang menjamin hak dan kewajiban seluruh warga negara tanpa membedakan suku dan golongan 3). Azas pemerintahan Islam yaitu penguasa yang bertanggung jawab pada Allah dan rakyat, persatuan dan ukhuwah Islamiyah serta pengawasan rakyat terhadap penguasa. Apabila dihubungkan dengan negara Indonesia yang mayoritas masyarakatnya muslim, maka pemikiran Banna yang menghidupkan kembali Al Qur'an dan Sunnah dalam tatanan realitas akan sesuai dengan umat Islam.

Kata Kunci: Hasan Al Banna, Pemikiran, Politik